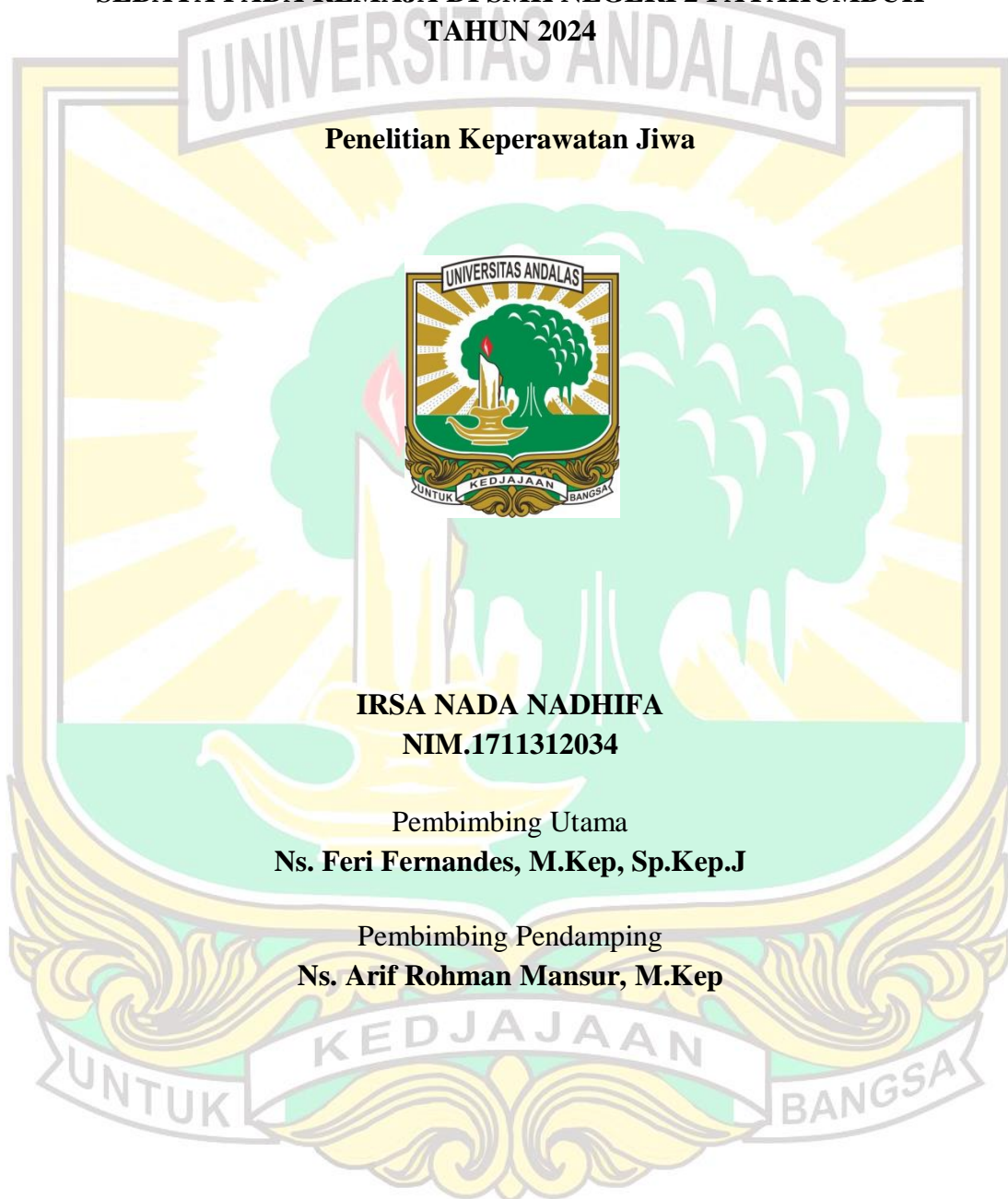


**SKRIPSI**

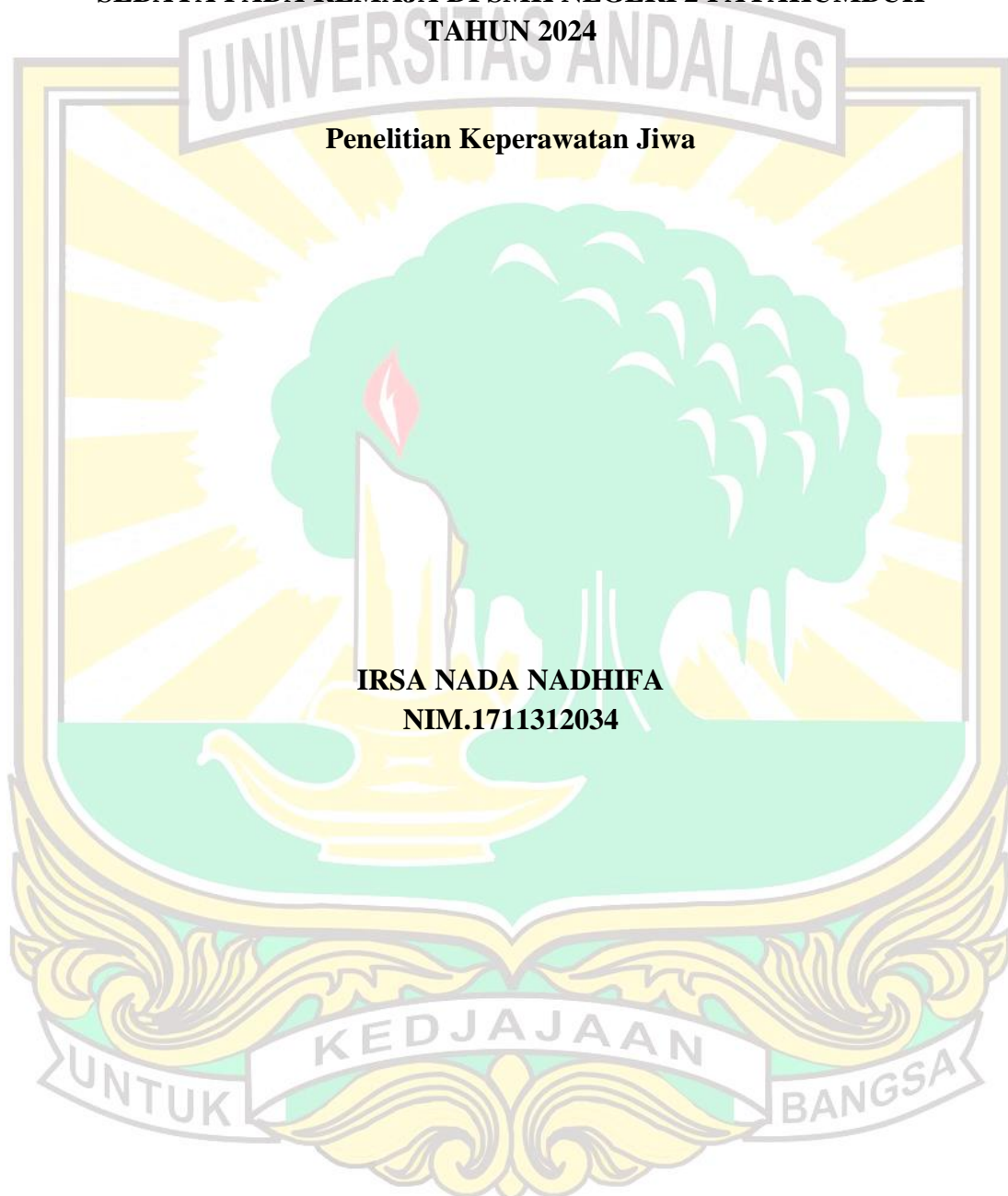
**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN  
SEBAYA PADA REMAJA DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH  
TAHUN 2024**



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI 2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN  
SEBAYA PADA REMAJA DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH  
TAHUN 2024**



**IRSA NADA NADHIFA  
NIM.1711312034**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI 2024**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN  
SEBAYA PADA REMAJA DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH  
TAHUN 2024**



**Penelitian Keperawatan Jiwa**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
pada Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas**

**oleh**

**IRSA NADA NADHIFA**

**NIM.1711312034**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI 2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI, 2024**

**Nama : Irsa Nada Nadhifa  
NIM : 1711312034**

**Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya pada Remaja  
di SMK N 2 Payakumbuh**

**ABSTRAK**

Pada usia remaja interaksi sosial yang baik sangatlah penting, karena akan mempermudah mereka dalam beradaptasi dan membina hubungan dengan lingkungan maupun teman sebayanya. Namun, masih ada remaja yang belum mampu berinteraksi sosial secara optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial tersebut adalah konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial teman sebaya pada remaja di SMK N 2 Payakumbuh. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK N 2 Payakumbuh dengan jumlah sampel sebanyak 327 siswa dengan menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu *Tennessee Self-Concept Scale* (TSCS) dan Interaksi Sosial Teman Sebaya. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa (59,3%) memiliki konsep diri yang tinggi dan lebih dari setengah siswa (50,8%) dapat berinteraksi sosial dengan teman sebayanya dengan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan interaksi sosial teman sebaya pada remaja di SMK N 2 Payakumbuh ( $p=0,016$ ). Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling (BK) dalam upaya meningkatkan konsep diri dan interaksi siswa dengan cara menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan interaksi pendidikan yang akrab, serta melalui pemberian layanan konseling di bidang pribadi-sosial dengan cara mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap positif siswa, serta mengembangkan kemampuan sosial siswa dengan tepat.

**Kata Kunci : Konsep diri, interaksi sosial teman sebaya, remaja**

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
JULY, 2024**

Name : Irsa Nada Nadhifa  
Studen ID : 1711312034

***The Relationship between Self-Concept and Peers Social Interaction Among  
Adolescents at SMK N 2 Payakumbuh***

**ABSTRACT**

*Good social interaction is essential in adolescence because it makes it easier for them to adapt and build relationships with their environment and peers. However, there are still adolescence who struggle to interact optimally. One of the factors that can affect social interaction is self-concept. This study aims to determine the relationship between self-concept and peer social interaction in adolescents at SMK N 2 Payakumbuh. This research method uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The population in this study is all students of SMK N 2 Payakumbuh, with a sample of 327 students using the probability sampling method with the simple random sampling technique. The instruments used are the Tennessee Self-Concept Scale (TSCS) and Peer Social Interaction. Data analysis uses the chi-square statistical test. The results of the study showed that more than half of the students (59,3%) have a high self-concept, and more than half of the students (50,8%) can interect socially with their peers well. The results of the study also showed that there was a significant relationship between self-concept and peer social interaction in adolescents ( $p = 0.016$ ). It is hoped that the school can collaborate with guidance and counseling teachers (BK) to improve students' self-concept through the provision of counseling services in the personal-social field by creating a conducive learning environment, familiar educational interactions, developing students' self-understanding systems and positive attitudes, and developing students' personal and social abilities appropriately.*

**Keywords** : *Self-consept, peers social interaction, adolescents*